



Ambisi Lanjutkan Tren Positif

● PSIM PERCAYA DIRI LAWAN AREMA

BANTUL (MERAPI) - Duel panas bakal terjadi kala PSIM Yogya menjamu Arema FC dalam lanjutan Super League 2025/2026 di Stadion Sultan Agung Bantul, Sabtu (16/8) sore ini WIB. Kedua tim sama-sama memetik hasil manis pada partai perdana pekan lalu. PSIM secara mengejutkan mengalahkan Persebaya Surabaya 1-0, sedang Arema FC menang dengan skor telak 4-1 atas PSBS Biak.

Kemenangan PSIM atas Persebaya membuat tim berjuluk Laskar Mataram percaya diri menggarung Liga Super 2025/2026. Pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel mengaku optimis menatap laga-laga Super League berikutnya. "Kami sangat senang bisa meraih kemenangan di laga perdana. Saya ingin melihat tim kami bermain dengan standar ini setiap minggunya," tutur Jean-Paul van Gastel dikutip dari laman resmi klub.

Untuk laga nanti, Van Gastel memastikan pemain asing artinya Anton Fase belum bisa tampil. Penyebabnya, proses administrasi Anton belum selesai mengingat dia baru direkrut PSIM beberapa waktu lalu. "Dia gabung latihan dengan kami beberapa waktu lalu dan saya rasa dia administrasinya belum selesai. Jadi dia belum bisa main besok," ujar Van Gastel saat jumpa pers di SSA Bantul, kemarin.

Van Gastel mengatakan Anton butuh waktu untuk beradaptasi dengan tim. "Kondisi dia cukup bagus, tapi dia belum latihan cukup panjang dengan tim. Jadi dia mencoba menemukan ritme bermain dengan tim kami jadi cukup butuh waktu untuk mempersiapkannya," katanya.

Van Gastel menyebut laga besok nanti tentu bakal ketat bagi kedua tim. Namun, dia memastikan Laskar Mataram siap tempur di laga kandang perdananya. "Kedua tim punya kemenangan di laga sebelumnya. Arema menang 4-1 dan itu hasil yang bagus. Jadi yang kita lakukan adalah melanjutkan tren positif kamu menang lawan Persebaya kemarin," katanya.

"Saya rasa setiap laga adalah laga berat untuk kami. Jadi kami harus mengerahkan semua energi, jadi kita bisa mencoba mendapatkan hasil maksimal. Kita juga nggak sabar untuk la-

ga perdana kami karena ketika kami di latihan perdana banyak supporter di stadion, yang saya tahu banyak supporter yang akan datang besok," lanjut Van Gastel.

Sementara itu kiper PSIM, Cahya Supriadi, juga mengungkapkan persiapan tim dari sisi pemain. Kiper Timnas Indonesia U-23 itu juga mengaku tak sabar menghadapi laga kandang perdana. "Persiapan kami sangat siap menghadapi laga besok. Karena ini pertandingan home pertama kami di Super League dan harapannya semoga supporter memberikan semangat dan kita bisa memberikan yang terbaik," tukas Cahya.

Optimisme yang sama juga dimiliki oleh Arema FC. Menang 4-1 dengan hat-trick yang dicetak Dalberto membuat Singo Edan menjadi salah satu dari 2 tim yang berhasil mencetak 2 gol di pekan 1 Super League. Pelatih Arema FC, Marcos Santos menanggapi positif kemenangan yang diraih timnya saat menghadapi PSBS Biak. Namun, dia mengingatkan anak asuhnya untuk tidak cepat berpuas diri karena kompetisi baru dimulai. "Kami masih harus bekerja keras untuk meningkatkan performa dan meraih hasil yang

memuaskan. Di sini, tidak bisa menang semua. Tapi saya siap bekerja keras membuat Aremania senang," ujar Marcos Santos.

Bermain di kandang, tiga poin tentu menjadi target utama yang dibidik PSIM. Hal itu ditegaskan manajer klub berjuluk Laskar Mataram itu, Razzi Taruna. "Ya pastinya kita ingin menang. Kita target menangnya justru harusnya di pertandingan ini, bukan kemarin lawan Persebaya sebetulnya. Karena ini kita main home, dan itu kan mentalitas yang selalu kita bawa di semua game. Home harus menang, away kita curi," ujar Razzi Taruna.

Ia menyebut Arema FC bukan lawan sembarangan. Tim yang dijuluki Singo Edan itu memiliki banyak

pemain mumpuni, terutama amunisi asing yang ti-



dak perlu diragukan lagi kualitasnya. "Tapi kita tahu Arema bukan lawan yang mudah. Arema kemarin di pramusim juga sudah mulai lebih awal dari kita karena dia juga main Piala Presiden. Terus Minggu lalu lawan PSBS juga luar biasa pemain asingnya top lah. Ada Betinho juga kan kemarin, aku rasa main bagus kemarin. Terus ada Dalberto, ada Paulinho, Frigeri, jadi banyak pemain bagus ya," kata Razzi.

Ia berharap persiapan selama hampir sepekan ini dapat berdampak positif di lapangan. Razzi Taruna juga berujar, tim pelatih yang dipimpin Jean-Paul van Gastel sudah melakukan analisa permainan sang calon lawan. "Pelatih sudah melakukan analisa gimana cara kita bisa dengan Arema, ya harapannya itu yang besok bisa tercapai. Jadi kita serahkan kepada coach Jean-Paul dan rekan-rekan," ucap Razzi. (*Ran)-f



PSIM YOGYA (4-3-3) VS AREMA FC (4-3-3)
 Stadion Sultan Agung Bantul, Sabtu (16/8) pukul 15:30 (Live Streaming Vidio)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005